

Sosialisasi Manajemen Usaha Untuk Pengembangan Ekonomi Keluarga di Kelompok Wanita Tani Kelurahan Mamburungan

Tuty Alawiyah¹, Heni Irawati¹, Amrullah Taqwa¹, Encik Weliyadi¹, Dhimas Wiharyanto¹, Gazali Salim¹, Syamsidar Gaffar¹, M. Firdaus¹, M. Gandri Haryono¹, Asbar Laga¹

¹Universitas Borneo Tarakan, Indonesia

Email : tutyalawiyah@borneo.ac.id

Abstrak

Kesejahteraan keluarga menjadi hal yang sangat penting dalam kehidupan berkeluarga. Kesejahteraan keluarga akan berdampak besar bagi segala aspek kehidupan, seperti kebutuhan gizi keluarga, ekonomi, pendidikan, sosial, dan aspek lainnya. Untuk menjamin kesejahteraan keluarga diperlukan berbagai upaya yang sesuai dengan keahlian dari masing-masing individu yang berperan dalam suatu keluarga. Ibu pekerja secara otomatis akan sangat membantu peran kepala keluarga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Berbeda halnya dengan ibu rumah tangga dengan tingkat pendidikan rendah memiliki kendala dalam membantu kepala keluarga meningkatkan kesejahteraan keluarga. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya pengembangan keahlian yang dimiliki untuk memotivasi ibu-ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Bukan hanya keahlian yang harus ditingkatkan tetapi pengenalan jenis usaha, strategi pemasaran serta pengelolaan keuangan perlu juga dikuasai. Oleh karena itu pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilakukan Sosialisasi Manajemen Usaha Untuk Pengembangan Ekonomi Keluarga Di Kelompok Wanita Tani Kelurahan Mamburungan. Kegiatan yang akan dilakukan ini diharapkan dapat membuka wawasan ibu-ibu sehingga dapat membantu peningkatan ekonomi keluarga. Sasaran kegiatan PKM ini adalah ibu-ibu kelompok Wanita Tani Kelurahan Mamburungan. Kegiatan PKM ini dilakukan dengan beberapa tahapan antara lain koordinasi dengan ketua kelompok wanita tani Kelurahan Mamburungan, mengundang narasumber kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Target yang akan dicapai pada kegiatan PKM ini adalah Kelompok Wanita Tani dapat memahami dan mengubah *mindset* dari ibu-ibu untuk dapat mengembangkan potensi diri yang dimiliki. Hasil kegiatan yang telah dilakukan adalah kelompok ibu-ibu Wanita tani memiliki antusias terhadap kegiatan PKM hal ini digambarkan dari respon awal pelaksanaan kegiatan serta ibu-ibu dapat mengikuti kegiatan dengan sangat baik. Hasil evaluasi kegiatan baik, namun perlu dilakukan pendampingan khusus bagi ibu-ibu dalam jangka waktu tertentu.

Kata Kunci: Kesejahteraan Keluarga; Manajemen Usaha; Kelompok Wanita Tani

Abstract

Family welfare is very important in family life. Family welfare will have a major impact on all aspects of life, such as family nutritional needs, economy, education, social and other aspects. To ensure the welfare of the family, various efforts are needed in accordance with the expertise of each individual who plays a role in a family. Working mothers will automatically greatly assist the role of the head of the family in improving family welfare. Unlike the case with housewives with low levels of education, they have obstacles in helping the head of the family improve family welfare. Therefore, it is necessary to develop the skills possessed to motivate housewives in improving family welfare. It is not only skills that must be improved, but the introduction of types of businesses, marketing strategies and financial management also needs to be mastered. Therefore, in this community service activity, there will be a Socialization of Business Management for Family Economic Development in the Women Farmers Group, Mambirdan Village. This activity is expected to open the horizons of mothers so that they can help improve the family's economy. The target of this PKM activity is the women of the Women Farmers group, Mambirdan Village. This PKM activity was carried out in several stages, including coordination with the head of the women's farmer group in Mambirdan Village, inviting resource persons for activities, implementing activities, and evaluating. The target to be achieved in this PKM activity is that the Women Farmers Group can understand and change the mindset of mothers to be able to develop their potential. The results of the activities that have been carried out are that the women farmer groups have enthusiasm for PKM activities, this is illustrated by the initial response to the implementation of the activities and the mothers can participate in the activities very well. The results of the evaluation of activities are good, but special assistance is needed for mothers within a certain period of time.

Keywords: Family Welfare; Business Management; Farmer Women's Group

Article History

Received: 05 Agustus 2022

Accepted: 29 Agustus 2022

PENDAHULUAN

Kesejahteraan keluarga menjadi hal yang sangat penting dalam kehidupan berkeluarga. Kesejahteraan keluarga akan berdampak besar bagi segala aspek kehidupan berkeluarga, seperti kebutuhan gizi keluarga, pendidikan, sosial, dan aspek lainnya. Untuk menjamin kesejahteraan keluarga diperlukan berbagai upaya yang sesuai dengan keahlian dari masing-masing individu yang berperan dalam kehidupan keluarga. Dalam hal ini yang memiliki peranan utama dalam menjamin kesejahteraan keluarga adalah kepala keluarga. Dewasa ini ibu rumah tangga juga ikut mengambil peranan di dalam mendukung peningkatan kesejahteraan keluarga. Ibu rumah tangga dapat juga berperan sebagai ibu pekerja, dimana kategori pekerjaan yang dilakukan berbagai macam seperti memiliki profesi sesuai dengan tingkatan pendidikan, berwirausaha, sebagai buruh, petani, dan lain sebagainya. Ibu pekerja yang sesuai dengan tingkat pendidikan secara otomatis akan sangat membantu peran kepala keluarga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Berbeda halnya dengan ibu rumah tangga dengan tingkat pendidikan rendah akan sangat kesulitan dalam membantu kepala keluarga. Oleh karena itu perlu dilakukan pengembangan keahlian yang dimiliki seperti peningkatan skill dalam berwirausaha, peningkatan keahlian dalam melakukan pengolahan makanan dan minuman sehingga dapat dijual, peningkatan keterampilan dalam membuat suatu usaha kerajinan dan lain sebagainya. Dengan peningkatan keahlian yang dimiliki oleh ibu rumah tangga diharapkan dapat membantu kepala keluarga dalam meningkatkan kesejahteraan keuangan keluarga (Asnidar, 2017).

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilakukan upaya untuk membantu peran ibu rumah tangga agar mampu melakukan pengembangan terhadap ekonomi keluarga. Kegiatan ini dilakukan melalui sosialisasi kepada ibu-ibu yang tergabung di dalam kelompok wanita tani. Beberapa upaya yang akan dilakukan yaitu memberikan wawasan terkait beberapa usaha dibidang pengolahan hasil perikanan yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, selain itu juga upaya yang dapat dilakukan dengan memberikan wawasan terkait bagaimana melakukan manajemen usaha, pemasaran hasil usaha yang akan dikembangkan serta pengelolaan keuangan. Dari kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan produktivitas dari ibu rumah tangga sehingga dapat menopang perekonomian keluarga (Handayani, (2020).

Sasaran dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah Kelurahan Mamburungan Timur yang merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Tarakan. Masyarakat Mamburungan Timur khususnya RT 7 dimana sebagian besar masyarakatnya memiliki mata pencaharian sebagai petani dan nelayan. Target pengabdian ini di khususkan untuk ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok wanita tani. Kelompok ibu-ibu ini tentu sudah memiliki pengalaman dalam melakukan suatu pengolahan baik dari hasil perikanan maupun pertanian. Akan tetapi berdasarkan hasil survey yang sudah dilakukan melalui metode wawancara pada ibu-ibu kelompok wanita tani. Sebagian besar ibu-ibu tersebut belum memiliki wawasan dalam mengembangkan suatu usaha. Oleh karena itu pada kegiatan pemberdayaan masyarakat ini akan dilakukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu-ibu kelompok wanita tani dengan memberikan sosialisasi manajemen usaha untuk pengembangan ekonomi keluarga sehingga ibu-ibu tersebut dapat memiliki kemampuan melakukan manajemen usaha, pemasaran serta pengelolaan keuangan yang dapat menunjang kesejahteraan ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok wanita tani (Setiawati, 2020).

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan beberapa tahapan antara lain:

Tahap 1: Koordinasi Dengan Ketua Kelompok Wanita Tani

Tahapan pertama dalam kegiatan ini adalah melakukan koordinasi dengan ketua kelompok wanita tani untuk menyepakati jadwal pelaksanaan kegiatan, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan dapat dihadiri oleh ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok wanita tani

Tahap 2: Mengundang Narasumber Kegiatan

Tahapan kedua dalam kegiatan ini adalah mengundang Narasumber yang akan menjadi pembicara terkait manajemen usaha, pemasaran, dan pengelolaan keuangan. Narasumber yang dipilih disini disesuaikan dengan kegiatan yaitu memiliki latar belakang di bidang ekonomi manajemen.

Tahap 3: Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan ketiga yaitu pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Manajemen Usaha Untuk Pengembangan Ekonomi Keluarga di Kelompok Wanita Tani Kelurahan Mamburungan RT 7. Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati bersama akan menentukan bidang usaha yang akan mereka geluti, strategi pemasaran yang akan dilakukan serta pengelolaan keuangan.

Tahap 4: Evaluasi

Setelah melaksanakan kegiatan latihan berwirausaha maka akan dilakukan evaluasi dari kegiatan yang sudah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan dengan menentukan beberapa indikator peningkatan yang sudah dilakukan oleh ibu-ibu kelompok wanita tani. Hasil evaluasi bisa menjadi gambaran keberhasilan dari sosialisasi yang sudah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ibu rumah tangga dapat memegang peranan penting dalam membantu menopang perekonomian keluarga, apalagi ditunjang dengan kreativitas yang dimiliki untuk melakukan inovasi-inovasi baru yang dapat menghasilkan pendapatan. Ibu rumah tangga dapat menjalankan fungsi ganda yaitu berperan sebagai ibu dan berperan sebagai pelaku usaha. Pada saat sekarang ini banyak sekali ibu rumah tangga yang terlibat dalam suatu usaha skala rumah tangga yang bisa dikerjakan bersamaan dengan tugasnya sebagai ibu rumah tangga. Oleh karena itu pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilakukan upaya untuk membantu ibu-ibu rumah tangga dalam menggali potensi yang dimiliki (Widawati et al., 2020).

Pelaksanaan kegiatan PKM ini sasarannya adalah kelompok wanita tani yang telah memiliki banyak kegiatan pemberdayaan namun belum memiliki wawasan terkait bagaimana produk yang dihasilkan dapat diperjualbelikan atau dipasarkan sehingga dapat membantu menambah pemasukan keluarga. Selain itu kelompok wanita tani dipilih menjadi target sasaran untuk bisa memberikan sosialisasi secara menyeluruh kepada ibu-ibu rumah tangga yang ada di kelurahan mamburungan. Adapun tahapan yang telah dilakukan pada kegiatan PKM antara lain:

Tahap 1: Koordinasi Dengan Ketua Kelompok Wanita Tani

Koordinasi dilakukan sebagai upaya untuk menggali permasalahan yang dihadapi oleh kelompok wanita tani mamburungan. Pada kesempatan ini diperoleh informasi terkait kegiatan yang pernah dilakukan. Hasil koordinasi ini yang akan menentukan fokus kegiatan pada PKM. Ketua kelompok wanita memberikan respon positif terhadap kegiatan yang akan dilakukan. Koordinasi dengan ketua kelompok wanita tani dapat dilihat pada gambar 1



Gambar 1. Koordinasi Dengan Ketua Kelompok Wanita Tani

Kelompok Wanita Tani Mamburungan merupakan salah satu binaan dari Pemerintah Kota Tarakan dalam kegiatan kerajinan merajut. Produk kerajinan yang dihasilkan berupa tas, taplak meja, dompet, tali masker dan lain sebagainya. Hasil kerajinan tersebut belum dipasarkan secara luas hanya dipasarkan pada kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Pemerintah Kota Tarakan. Sehingga dengan adanya kegiatan yang akan dilaksanakan ini ibu-ibu kelompok Wanita tani cukup antusias karena materi yang akan dibahas mengenai Teknik pemasaran produk.

Tahap 2: Mengundang Narasumber Kegiatan

Narasumber yang diundang dalam kegiatan PKM ini adalah narasumber yang memiliki pengetahuan, pemahaman dan pengalaman terkait manajemen usaha sehingga dapat memudahkan ibu-ibu dalam menerima pengetahuan mengenai manajemen usaha. Hal-hal yang disampaikan pada kegiatan ini meliputi pemahaman mengenai wirausaha, keuntungan berwirausaha bagi ibu-ibu rumah tangga, analisis kelayakan usaha, membuat perencanaan usaha, Teknik analisis SWOT untuk usaha yang akan dijalankan, cara menghitung HPP, teknik pengemasan, teknik pemasaran. Dengan memiliki pengetahuan dan pemahaman diharapkan kelompok Wanita tani dapat dengan mudah menjalankan suatu usaha.

Tahap 3: Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dimulai dari melakukan sosialisasi kepada ibu-ibu kelompok wanita tani. Kegiatan berlangsung di Masjid Mamburungun Timur dimulai pukul 09.00 sampai 12.00 Wita. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan semenarik mungkin sehingga ibu-ibu tidak bosan mendengarkan pemaparan para pemateri. Diskusi juga dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman ibu-ibu kelompok wanita tani terkait materi yang disampaikan oleh narasumber. Pada saat berlangsung kegiatan antusias dan respon positif dari ibu-ibu mengenai materi sangat tinggi hal ini dapat dilihat dari jumlah tanggapan dan pertanyaan dari ibu-ibu kelompok wanita tani



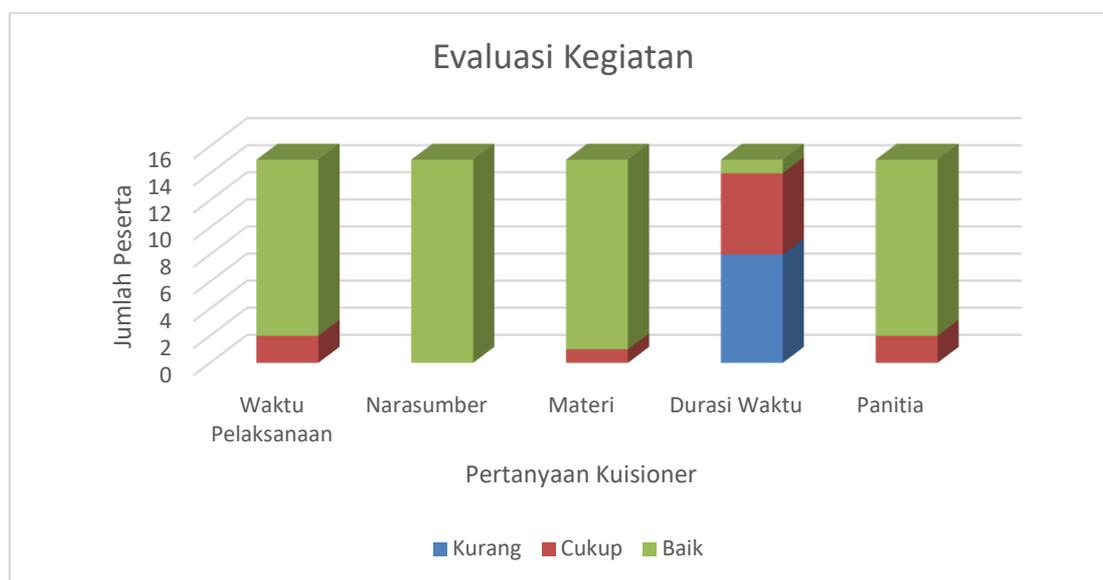


Gambar 2. Sosialisasi Manajemen Usaha Keluarga

Materi yang disampaikan mengenai pemahaman mengenai berwirausaha, membuka *mindset* kelompok masyarakat bahwa berwirausaha hanya butuh niat, ketekunan, dan tidak mudah putus asa dalam memulai suatu usaha. Selain itu ibu-ibu juga diajarkan bagaimana menentukan kelayakan usaha dari 5 kriteria yaitu *Net Present Value*, *Net Benefit Cost*, *Internal Rate Return*, *Payback Period*, dan Analisis Sensitivitas. Ibu-ibu Kelompok Wanita Tani diajarkan bagaimana menghitung 5 kriteria kelayakan usaha sehingga bisa mengetahui keberlanjutan usaha yang akan dijalankan. Materi lain yang disampaikan berkaitan dengan pemasaran produk. Selain itu materi pemasaran produk yang disosialisasikan adalah pemasaran produk secara konvensional dan modern. Pemasaran produk secara konvensional artinya langsung memasarkan produk *door to door* dan sangat mengandalkan pada relasi atau jaringan pertemanan. Pemasaran modern adalah pemasaran yang dilakukan melalui media seperti media cetak, media online, media suara. Pada kesempatan ini ibu-ibu diajarkan membuat marketplace pada media sosial yang dimiliki seperti facebook. Materi terakhir yang disampaikan oleh narasumber berkaitan dengan pengelolaan keuangan diantaranya membuat proyeksi keuangan dengan mengetahui pengeluaran rutin, pengeluaran operasional, dana darurat, aset, modal, pemasukan dari produk serta keuntungan. Pada pengelolaan keuangan ini juga diperkenalkan berbagai aplikasi untuk memudahkan ibu-ibu dalam pelaporan keuangan setiap bulan.

Tahap 4: Evaluasi

Evaluasi dilakukan diakhir kegiatan untuk mengetahui respon ibu-ibu terhadap kegiatan yang dilakukan. Evaluasi dilakukan dengan membagikan kuisioner kepada peserta. Pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan diantaranya waktu pelaksanaan, narasumber, kesesuaian materi, durasi waktu pelaksanaan, serta panitia kegiatan. Hasil evaluasi dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Hasil evaluasi kegiatan

Hasil evaluasi menunjukkan tingkat kepuasan peserta baik namun durasi waktu pelaksanaan kegiatan dianggap kurang dan perlu dilakukan kegiatan lanjutan seperti pendampingan dalam waktu tertentu sehingga dapat langsung diimplementasikan hasil sosialisasi yang telah diberikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan kegiatan PKM yang telah dilakukan pada Kelompok Wanita Tani Kelurahan Mamburungan yaitu Ibu-ibu kelompok wanita tani memiliki antusias ingin mengetahui bagaimana Langkah dalam menjalankan suatu wirausaha serta ibu-ibu Kelompok Wanita Tani memiliki pengetahuan dan pemahaman terkait manajemen usaha serta mereka dapat menentukan kelayakan usaha yang akan dijalankan.

Saran

Untuk kegiatan selanjutnya dapat dilakukan penambahan narasumber yang berasal dari pelaku UMKM sehingga ibu-ibu rumah tangga bisa memahami prosedur pembuatan UMKM serta perlu dilakukan pendampingan lanjutan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas Borneo Tarakan yang sudah membantu pembiayaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam program hibah DIPA UBT Tahun 2021. Terimakasih juga kepada Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Borneo Tarakan yang memberikan ruang kepada penulis sehingga dapat berkontribusi dalam pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnidar., A. (2017). Analisis Kelayakan Usaha Home Industry Kerupuk Opak di Desa Paloh Meunasah Dayah Kecamatan Muara Satu Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal S. Pertanian*, 1(1), 39-47.
- Handayani, R. (2020). Sosialisasi Manajemen Usaha Untuk Pengembangan Ekonomi Keluarga Pada Kelompok Pkk Kelurahan Joyosuran Kecamatan Pasar Kliwon Surakarta, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 20-27.
- Setiawati. (2020). Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Pengelolaan Usaha Rumahan di Tanggerang Selatan. *Jurnal UM Surabaya*, 4(2), 12-19.

Widawati, E., Zeinora., Sasmoko, A. (2020). *Manajemen Ekonomi Sebagai Solusi Penataan Kehidupan Keluarga Yang Lebih Baik*. Jakarta Selatan: Universitas Indraprasta PGRI.